

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang mengangkat topik “*Evaluasi Program Rumah Belajarr Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di SDN Sungai Salai Kecamatan Candi Laras Utara*”, serta mempertimbangkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif dengan metode deskriptif, yakni mendeskripsikan secara sistematis fakta-fakta yang ditemukan selama pelaksanaan program untuk mengevaluasi tingkat efektivitasnya. Lebih lanjut, model evaluasi yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah Model CIPP (*context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.

Selain menggunakan pendekatan deskriptif evaluatif, penelitian ini juga mengandung unsur pendekatan etnografi karena peneliti terlibat langsung dalam kegiatan lapangan. Peneliti berperan sebagai partisipan aktif dalam Program Rumah Belajar yang berlangsung selama 12 pertemuan dalam kurun waktu kurang lebih empat bulan. Keterlibatan ini memungkinkan peneliti mengamati dan mengalami langsung proses pembelajaran, interaksi sosial antara siswa, guru, dan relawan, serta dinamika program secara menyeluruh. Pendekatan etnografi partisipatoris ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, kontekstual, dan

otentik, sekaligus memperkuat validitas data yang dikumpulkan melalui observasi langsung dan pengalaman pribadi di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh seorang peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu subjek dari penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, Pemuda Bakti Banua, wali kelas, orang tua peserta didik, serta peserta didik program rumah belajar.

2. Objek Penelitian

Objek adalah suatu topik yang akan diteliti atau diangkat dalam penelitian ini dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan sehingga membantu penelitian ini bisa terarah. Objek penelitian yang akan di bahas pada penelitian kali ini yaitu:

- a. Konteks program rumah belajar di SDN Sungai Salai
- b. Input program rumah belajar di SDN Sungai Salai
- c. Proses pelaksanaan program rumah belajar di SDN Sungai Salai
- d. Produk program rumah belajar di SDN Sungai Salai

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi utama yang dianalisis dalam suatu penelitian dan diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, seperti hasil observasi, transkrip wawancara, dan temuan peneliti selama proses penelitian. Dalam kerangka penelitian ini, data primer ini melibatkan kegiatan observasi langsung di lapangan oleh peneliti serta hasil wawancara dengan narasumber, yaitu kepala sekolah, Pemuda Bakti Banua, guru wali kelas, orang tua peserta didik, serta peserta didik program Rumah Belajar. Keseluruhan data yang terkumpul dari observasi dan wawancara ini menjadi fokus utama dalam analisis penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer, seperti buku, jurnal, dan dokumen-dokumen internal yang terkait dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, jenis data sekunder terdiri dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan skripsi yang membahas penerapan model CIPP dalam evaluasi program. Data sekunder tersebut berperan sebagai tambahan informasi yang membantu dalam analisis penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban lisan secara langsung dan mendalam dengan subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya di lapangan, teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) diterapkan dengan melakukan pertanyaan yang intensif kepada implementator Program Rumah Belajar, termasuk Kepala Sekolah, Dewan Guru, Pemuda Bakti Banua, Orang tua Siswa dan Siswa peserta Program Rumah Belajar. Wawancara dilakukan secara tatap muka untuk tujuan memperoleh informasi dan keterangan yang terkait dengan tema penelitian., yaitu:

- a. Konteks partisipasi peserta didik melalui Kepala sekolah dan penyelenggara program rumah belajar
- b. Input program rumah belajar
- c. Proses program rumah belajar
- d. Produk program rumah belajar.

Tujuan kegiatan ini adalah mendapatkan informasi dari berbagai narasumber, seperti Kepala Sekolah, Pemuda Bakti Banua, Dewan Guru, Orang tua Siswa, dan Siswa peserta Program Rumah Belajar.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan menyeluruh mengenai objek yang diamati, karena pengamatan dilakukan secara langsung. Tujuan dari observasi meliputi:

- a. Mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai program Rumah Belajar di SDN Sungai Salai.
- b. Meningkatkan validitas hasil wawancara melalui penerapan triangulasi.

Sasaran :

- a. Sekolah secara umum
- b. Kantor Guru
- c. Kantor Pemuda Bakti Banua

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik analisis dokumentasi, suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan peninjauan dokumen, arsip, dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan evaluasi terhadap berbagai dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Adapun jenis dokumen yang ingin diteliti diantaranya yakni buku program kerja Kepala Sekolah, buku program kerja Pemuda Bakti Banua, dokumen profil sekolah serta data-data mengenai peserta program rumah belajar di SDN Sungai Salai, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti kemudian diolah secara kualitatif, melibatkan tiga tahap analisis: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam konteks penelitian ini, analisis data merupakan upaya menyederhanakan informasi menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam pendekatan kualitatif, data dianggap sebagai hasil interpretasi peneliti yang membawa makna dan nilai, menciptakan konstruksi melalui interaksi antara peneliti dan informan.

Dalam menganalisis penelitian kualitatif, proses tersebut dianggap sebagai rekonstruksi dari konstruksi sebelumnya. Peneliti menggunakan logika deduktif dengan membandingkan teori yang mendasari permasalahan. Data yang terkumpul dari lapangan diolah dengan cara mengumpulkan semua informasi yang ada, melakukan pengelompokan dan seleksi, dan kemudian melakukan analisis. Metode analisis data kualitatif ini berdasarkan kepada kualitas data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan inti penelitian, yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk susunan bahasa deskriptif.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam rangka memastikan kevalidan data dalam penelitian ini, teknik triangulasi akan diterapkan. Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan data yang menggabungkan elemen di luar data tersebut untuk tujuan verifikasi atau perbandingan.⁴⁴

Dalam penelitian ini, penerapan triangulasi melibatkan triangulasi sumber, yang mencakup perbandingan dan pemeriksaan kembali tingkat kepercayaan

⁴⁴ L. J. Moleong dan T. Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Indonesia: Remadja Karya, 1989), hal. 178.

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam konteks metode kualitatif. Metode ini diimplementasikan dengan membandingkan hasil wawancara dengan konten dokumen terkait.

Selain itu, penelitian ini juga menerapkan model triangulasi. Metode yang membandingkan data hasil pengamatan dan analisis data dengan data yang diperoleh melalui sesi wawancara.